

**PENGARUH MEDIA BUSY BOOK DAUR ULANG TERHADAP KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TAMAN KANAK-KANAK**

**Felya Oktaviana Irza<sup>1</sup>, Syahrul Ismet<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Negeri Padang

Email: felyaoktavianairza14@gmail.com, syahrul@fip.unp.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang oleh kemampuan motorik halus anak yang masih tergolong rendah. Ada beberapa anak kesulitan dalam memegang pensil dengan benar, meronce, membuka dan menutup kancing baju, serta menggunting mengikuti garis pola. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *busy book* daur ulang terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes perbuatan, dan alat pengumpulan data menggunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada tabel uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,966, dan nilai  $0,966 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Pada uji hipotesis diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,001. Nilai Sig. (2-tailed)  $<$  dari 0,05 maka dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan (nyata).

**Kata Kunci:** Busy Book Daur Ulang, Motorik Halus Anak

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the relatively low fine motor skills of children. Some children had difficulty holding a pencil correctly, stringing strings, buttoning and unbuttoning clothes, and cutting along pattern lines. The study aims to determine how much influence the use of recycled busy books has on children's fine motor skills at Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The data collection technique used a performance test, and the data collection tool used a statement sheet. Then the data was processed with a normality test, a homogeneity test, and a hypothesis test. The results based on data analysis, in the normality test obtained data in the experimental class and the control class were normally distributed. In the homogeneity test table obtained a value of 0.966, and the value of  $0.966 > 0.05$  and it can be concluded that the data obtained are homogeneous. In the hypothesis test obtained a sig value (2 tailed) of 0.001. The Sig. Value (2-tailed)  $<$  0.05 means there is a significant (real) influence.*

**Keywords:** Recycled Busy Books, Children's Fine Motor Skills.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat dan menjadi fondasi bagi perkembangan selanjutnya. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan signifikan pada seluruh aspek, termasuk perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik. Menurut Santrock (2018), periode usia dini disebut sebagai masa kritis karena otak anak berkembang sangat cepat dan responsif terhadap stimulasi lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha & Winarti (2020) yang menyatakan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik unik seperti rasa ingin tahu tinggi, kemampuan berpikir konkret, perhatian yang mudah berubah, serta kecenderungan belajar melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat diperlukan agar setiap aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan memberikan rangsangan pendidikan yang terencana, konsisten, dan berkesinambungan sehingga perkembangan anak dapat berlangsung secara holistik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018) menegaskan bahwa PAUD merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulus yang mendukung perkembangan jasmani, rohani, dan kesiapan anak memasuki pendidikan dasar. Sejalan dengan itu, Lestari (2019) menyebutkan bahwa PAUD harus mampu menyediakan pengalaman belajar bermakna yang mencakup seluruh aspek perkembangan, termasuk perkembangan motorik halus yang sangat penting bagi kesiapan anak dalam kegiatan akademik. Dengan demikian, lembaga PAUD memiliki peran

strategis dalam memastikan bahwa anak memperoleh stimulasi yang sesuai untuk mencapai perkembangan optimal.

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak menggunakan otot-otot kecil pada jari dan tangan yang memungkinkan anak melakukan aktivitas seperti menggunting, menempel, menulis, meronce, atau memindahkan benda kecil (Sujiono, 2014). Hurlock (2011) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus berhubungan erat dengan kesiapan anak dalam kemampuan pra-menulis, kemandirian sehari-hari, serta kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas sederhana. Oleh karena itu, anak perlu distimulasi secara terus-menerus melalui aktivitas konkret dan menyenangkan.

Dalam mengembangkan kemampuan tersebut, pendidik perlu menyediakan media pembelajaran yang variatif, inovatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Media pembelajaran berfungsi membantu anak memahami konsep secara konkret dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Menurut Arsyad (2017), media memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar anak dan memperjelas penyampaian materi. Media yang tepat akan membantu anak memperoleh pengalaman multisensori sehingga mempermudah terbentuknya pemahaman dan keterampilan baru.

Salah satu media yang dinilai sesuai untuk menstimulasi perkembangan motorik halus adalah *busy book*. *Busy book* merupakan buku aktivitas berisi halaman interaktif yang dapat digunakan anak untuk melakukan berbagai kegiatan seperti mengancing, mengikat tali, menempel

bentuk, memasukkan benda, menyusun ukuran, dan mengurutkan warna. Menurut Fitriani (2020), *busy book* adalah media edukatif yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan motorik halus, konsentrasi, kreativitas, serta koordinasi mata-tangan anak. Media ini sangat efektif karena memberikan peluang kepada anak untuk belajar sambil bermain (*learning by playing*) dan memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan objek.

Dalam penelitian ini, *busy book* yang digunakan adalah *busy book* berbahan daur ulang, yaitu *busy book* yang dibuat dari bahan-bahan sederhana dan limbah yang masih layak pakai seperti kain perca, tutup botol, karton, pita, kancing bekas, dan bahan lainnya. Penggunaan bahan daur ulang tidak hanya mendukung kreativitas dan inovasi guru, tetapi juga mengajarkan anak nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Menurut Pramudita (2021), media pembelajaran berbahan daur ulang mampu meningkatkan minat belajar anak karena tampilannya unik, menarik, serta dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang, ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah. Beberapa anak terlihat kesulitan dalam memegang pensil dengan benar, meronce, membuka dan menutup kancing baju, serta menggunting mengikuti garis pola. Selain itu, aktivitas yang diberikan cenderung kurang bervariasi sehingga anak menjadi cepat bosan dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas. Hal ini mengindikasikan perlunya media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu melibatkan anak secara langsung.

*Busy book* daur ulang dipandang sebagai media yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut karena memiliki karakteristik yang menarik, aman, berwarna, dan mudah dioperasikan oleh anak. Aktivitas dalam *busy book* memungkinkan anak melatih kekuatan jari, koordinasi mata-tangan, ketelitian, dan konsentrasi melalui kegiatan membuka, menempel, mengikat, menyusun, serta mengancing. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputro (2020) yang menyatakan bahwa *busy book* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus melalui aktivitas manipulatif yang memerlukan keterampilan jari dan tangan anak.

Melihat pentingnya kemampuan motorik halus dan perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai penggunaan *busy book* berbahan daur ulang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Busy Book* Daur Ulang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *busy book* daur ulang terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini, serta memberikan alternatif solusi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan ramah lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *quasi experiment* (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2015: 72), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang

terkendali. Sedangkan metode *quasi experimental* digunakan ketika peneliti tidak dapat mengontrol atau memanipulasi seluruh variabel yang relevan, namun tetap memberikan perlakuan kepada kelompok tertentu (Dantes, 2017). *Quasi experimental* dengan jenis *nonequivalent control group design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah dilakukan kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang, yang beralamat di Kelurahan Ampang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Lokasi penelitian dipilih karena ditemukan permasalahan terkait kemampuan motorik halus anak yang belum optimal serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 124), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai kebutuhan penelitian. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah kelas yang memiliki karakteristik perkembangan motorik halus yang relatif seimbang dan dapat diberi perlakuan secara langsung.

Sampel yang digunakan yaitu kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B2 sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan *busy book* daur ulang, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa *busy book*.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan motorik halus berupa lembar penilaian kinerja

(*performance test*) yang disusun berdasarkan indikator kemampuan motorik halus anak usia dini. Instrumen penilaian terdiri dari 5 butir indikator, seperti kemampuan menggunting pola, menempel bentuk, mengancing, mengikat tali/meronce, dan menyusun benda kecil. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test).

Teknik analisis data meliputi beberapa tahap, yaitu: 1) Uji normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, 2) Uji homogenitas, untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang homogen menggunakan uji Levene, dan 3) Uji hipotesis, menggunakan *t-test* untuk mengukur perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi sebelum dilakukannya analisis data, maka dilakukan terlebih dahulu validitas tes dan reliabilitas tes untuk menentukan apakah data tersebut valid atau tidak.

Melalui serangkaian analisis ini, penelitian bertujuan mengukur secara objektif pengaruh penggunaan *busy book* daur ulang dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *busy book* daur ulang terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang. Penelitian dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan pada masing-masing kelas, yang terdiri atas satu kali tes awal (pre-test), tiga kali perlakuan (treatment), dan satu kali tes akhir (post-test). Pada kelas eksperimen, media yang digunakan berupa *busy book* berbahan daur ulang seperti kain perca,

tutup botol, kardus tebal, dan plastik flanel daur ulang. *Busy book* tersebut memuat berbagai aktivitas seperti mengancing, menjepit, mengikat, meronce, dan memasukkan benda yang dirancang untuk menstimulasi koordinasi mata-tangan, kekuatan jari, serta ketepatan gerakan anak.

Berdasarkan hasil pre-test di kelas eksperimen, kemampuan motorik halus anak menunjukkan 4 orang berada pada kategori Belum Muncul (BM), 4 orang pada kategori Mulai Muncul (MM), dan 3 orang pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dengan jumlah skor kemampuan 126. Setelah diberikan perlakuan menggunakan *busy book* daur ulang, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 1 orang pada kategori Mulai Muncul (MM), 6 orang pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 orang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), dengan total skor 163. Peningkatan skor pada kelas eksperimen mencapai 37 poin.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *busy book* daur ulang, melainkan media konvensional seperti lembar kerja anak (LKA), hasil pre-test menunjukkan 4 anak berada pada kategori Belum Muncul (BM), 4 anak pada kategori Mulai Muncul (MM), dan 3 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dengan jumlah skor 124. Pada hasil post-test, 3 anak pada kategori Mulai Muncul (MM), 6 anak menunjukkan kemampuan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB), dengan jumlah skor 149. Kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 25 poin.

Perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan motorik halus setelah

dilakukan pembelajaran, namun peningkatan yang lebih besar terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *busy book* daur ulang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dibandingkan media konvensional. *Busy book* daur ulang memberikan rangsangan multisensori, memungkinkan anak melakukan kegiatan manipulatif secara langsung, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data diuji dengan uji normalitas untuk memastikan distribusi data bersifat normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik selanjutnya.

Adapun hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1. Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Eksperimen	,161	11	,200(*)	,942	11	,548
	Post Test Eksperimen	,180	11	,200(*)	,938	11	,494
	Pre Test Kontrol	,139	11	,200(*)	,945	11	,580
	Post Test Kontrol	,216	11	,161	,932	11	,431

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov-Smirnov untuk pre test kelas eksperimen adalah 0,200, post test kelas eksperimen 0,200 dan untuk kelas kontrol pre test sebesar 0,200, dan post test kelas kontrol sebesar 0,161. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka data

berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak, yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,088	3	40	,966

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas bahwa besar signifikansinya adalah 0,966. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data bersifat homogen. Nilai  $0,966 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Kemudian analisis data selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Berikut hasil uji hipotesis data penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3. Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,137	,715	3,873	20	,001	1,091	,282	Lower	Upper
Equal variances not assumed			3,873	19,965	,001	1,091	,282	Lower	Upper

Berdasarkan tabel uji independent samples test di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sig pada levene's test for equality of variances sebesar 0,715. Adapun untuk uji-t menunjukkan nilai Sig.

(2-tailed) sebesar 0,001. Adapun kriteria pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan pengukuran, apabila nilai Sig. (2-tailed)  $<$  dari 0,05 maka dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan.

### Pembahasan dalam Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh *busy book* daur ulang terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang memerlukan pembahasan yang lebih mendalam untuk menjelaskan temuan penelitian serta memperkuat analisis. Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini dan dapat distimulasi melalui kegiatan manipulatif yang terstruktur. Menurut Sujiono (2016), perkembangan motorik halus berhubungan dengan keterampilan anak dalam menggunakan otot-otot kecil, terutama koordinasi antara mata dan tangan. Sementara itu, Papalia (2018) menegaskan bahwa stimulasi yang tepat melalui kegiatan yang menarik dan konkret dapat mempercepat perkembangan motorik halus anak usia dini. Media pembelajaran seperti *busy book* menjadi salah satu inovasi yang mampu memberikan rangsangan menyeluruh karena bersifat multisensori dan manipulatif.

*Busy book* daur ulang merupakan media pembelajaran berbasis aktivitas yang berisi berbagai jenis permainan edukatif seperti mengancing, menjepit, mengikat, meronce, menyusun, serta memasukkan benda dalam bentuk yang bervariasi. Menurut Ayuni & Kurniawan (2020), *busy book* adalah media belajar berbasis aktivitas yang dapat meningkatkan konsentrasi, ketelitian, dan koordinasi motorik anak. Penggunaan bahan daur ulang seperti kain perca, tutup botol, kardus tebal, dan kain

flanel daur ulang tidak hanya menambah nilai edukatif, tetapi juga mendukung pembelajaran berbasis lingkungan dan kreativitas. Sebagaimana dijelaskan Fitriani (2021), media daur ulang memiliki nilai ekologis yang memberikan pengalaman pada anak untuk lebih peduli pada lingkungan.

Indikator motorik halus yang dikembangkan melalui *busy book* meliputi kemampuan menggerakkan jari secara terkoordinasi, kemampuan mengontrol gerakan kecil, dan kemampuan manipulasi objek, sebagaimana dikemukakan oleh Suryani (2017). Dalam *busy book*, anak dilatih untuk melakukan berbagai aktivitas seperti mengancingkan baju, menarik resleting, menempel bentuk, hingga meronce tali. Kegiatan semacam ini memberi kesempatan bagi anak untuk memperkuat otot-otot kecil pada jari dan tangan sambil mengembangkan fokus dan ketelitian. Aktivitas manipulatif yang variatif dalam *busy book* menjadikannya media yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih menyukai kegiatan konkret dan langsung.

Penggunaan *busy book* daur ulang dalam pembelajaran dimulai dengan mengenalkan anak pada material dan instruksi kegiatan dalam buku. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh cara menyelesaikan aktivitas dalam *busy book*, kemudian memberi kesempatan anak untuk mencoba secara mandiri. Kemandirian dalam mencoba dan menyelesaikan aktivitas sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan motorik halus anak. Rahmawati (2019) menyatakan bahwa *busy book* memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus dan rasa percaya diri.

Kegiatan pembelajaran menggunakan *busy book* daur ulang memberikan banyak manfaat bagi anak. Selain membantu mengembangkan kemampuan motorik halus, media ini juga menstimulasi kemampuan kognitif, kreativitas, dan pemecahan masalah. Anak menjadi lebih aktif mengeksplorasi, berani mencoba, serta belajar memahami urutan dan langkah menyelesaikan tugas. Selain itu, kegiatan dengan *busy book* juga mendukung perkembangan sosial-emosional karena anak dapat bekerja bersama teman, berbagi alat, dan berdiskusi tentang kegiatan yang sedang mereka lakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terjadi kenaikan skor dari 126 pada pre-test menjadi 163 pada post-test dengan selisih peningkatan sebesar 37. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menggunakan *busy book* daur ulang hanya mengalami peningkatan dari 124 menjadi 149, dengan jumlah selisih peningkatan sebesar 25. Hal ini mengindikasikan bahwa media *busy book* daur ulang lebih berpengaruh dan efektif dalam memberikan stimulasi motorik halus yang bermakna bagi anak. Selain itu, perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa *busy book* mampu memberikan pengalaman manipulatif yang lebih kaya dibandingkan media pembelajaran konvensional.

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *busy book* daur ulang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Stimulasi yang diperoleh melalui aktivitas manipulatif yang variatif

dan menarik memberikan dampak positif pada perkembangan motorik halus anak. Dengan demikian, *busy book* daur ulang dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, ramah lingkungan, dan relevan diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penjelasan analisis data penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada tabel uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,966, dan nilai  $0,966 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Pada uji hipotesis diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,001. Nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan media busy book daur ulang dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan kegiatan konvensional untuk pengembangan motorik halus anak di di Taman kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayuni, D., & Kurniawan, D. (2020). *Pengembangan media busy book untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9, No. 2, 112–121.
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depublish.
- Fitriani, N. (2020). Busy book sebagai media pengembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1, 321–330.
- Fitriani, N. (2021). *Pemanfaatan bahan daur ulang sebagai media pembelajaran ramah lingkungan di PAUD*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 1, 45–54.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, S. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugraha, A., & Winarti, W. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2018). *Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pramudita, D. (2021). Pemanfaatan bahan daur ulang sebagai media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No.2, 112–120.
- Rahmawati, S. (2019). *Penerapan busy book untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, 356–365.
- Santrock, J. W. (2018). *Child Development* (14th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Saputro, H. (2020). Penggunaan busy book untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9, No. 2, 88–97.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sujiono, Y. N. (2016). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. PT Indeks.
- Suryani, L. (2017). *Perkembangan motorik halus anak usia dini dan strategi*

*stimulasi pembelajaran.* Jurnal  
Golden Age, Vol. 1, No. 1, 12–21.